

**KECENDERUNGAN *CINDERELLA COMPLEX* PADA
MAHASISWA PEREMPUAN DITINJAU DARI
PERSEPSI POLA ASUH**

SKRIPSI

***Diajukan Kepada Tim Penguji Program Studi Psikologi Universitas
Negeri Padang Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi***



**Oleh :
Teguh Febyola Oktanisa
NIM. 1205034**

Dosen Pembimbing :

**Rinaldi,S.Psi, M.Si
Tesi Hermaleni,S.Psi., M.Psi., Psikolog**

**Program Studi Psikologi
Jurusan Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

KECENDERUNGAN *CINDERELLA COMPLEX* PADA MAHASISWA PEREMPUAN DITINJAU DARI PERSEPSI POLA ASUH

Nama : Teguh Febyola Oktinisa
NIM : 1205034
Program Studi : Psikologi
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Bukittinggi, Februari 2017

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Rinaldi S. Psi., M.Si.
NIP. 19781210200312 1 001

Pembimbing II



Tesi Hermaleni S. Psi., M. Psi., Psikolog
NIP. 19870923201404 2 001

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Psikologi Jurusan Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : **Kecenderungan *Cinderella Complex* Pada Mahasiswa
Perempuan Ditinjau Dari Persepsi Pola Asuh**

Nama : Teguh Febyola Oktinisa

NIM : 1205034

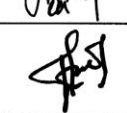
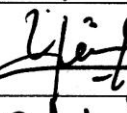
Program Studi : Psikologi

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Bukittinggi, Februari 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Rinaldi, S.Psi., M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Tesi Hermaleni, S.Psi., M.Psi., Psikolog	2. 
3. Anggota	: Tuti Rahmi, S.Psi., M.Si., Psikolog	3. 
4. Anggota	: Yuninda Tria Ningsih, S.Psi., M.Psi., Psikolog	4. 
5. Anggota	: Yosi Molina, S.Psi., M.Psi., Psikolog	5. 

Bismillahirrahmaanirrahiim

(Dengan Menyebut Nama ALLAH yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang)

Yaaaa... akhirnya dapat juga gelar itu... gelar S.Psi yang gak mudah didapatkan... dihadapan dosen-dosen yang sangat luar biasa... akhirnya lulus jugaaaaaa, Alhamdulillah... ☺☺☺☺

Perjuangan itu yang akhirnya menjadikanku sarjana Psikologi...peristiwa yang akan kukenang sepanjang hidup dan gak akan pernah kulupakan...

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK KELUARGA TERCINTA

Ama Nuraini, S.Pd dan Apa Ensi Soter Slovadia, terimakasih banyak atas doa, semangat, cinta dan perjuangan yang kalian berikan selama ini...

Abang & adekku (Eko & Ryan), terimakasih atas dukungannya dan semangat yang selalu diberikan...

Terima kasih buat sahabat-sahabat terbaikku Aya Sophia Citramizon, S.psi (yeaay...akhirnya aku bisa memperoleh gelar yang sama denganmu teman ^_^), Selvia Safitri, S.Psi, Naila Rahmi Salimah, S.Psi, Deannisa Rahman, Silvi Intania Zulachir, Indri Erwanto, Putry Yola yang slalu meluangkan waktunya yang berharga bersamaku

Terimakasih buat sahabat terbaikku Deannisa Rahman lagi, telah menjadi pendengar yang baik dan gak bosan-bosan dengar keluh kesah ku ^_^, teruskan perjuanganmu ca, (maap caa, by duluan) hehee...

Terimakasih buat teman terbaikku Indri Erwanto lagi, telah menjadi pencerah saat aku bingung masalah judul skripsi (*you know what I mean, I?* hahaha), terus semangat ii jangan menyerah..

Terimakasih buat Rini, Novi, Tifah, Rira (teman sesama pembimbing yang udah duluan sarjana), Ima, kak Inop, teman sesama pembimbing dan seperjalananku mengerjakan skripsi ini.

Terimakasih buat Pia, Rama, kak Dita, kak Putri, Isti, mbak Wel, li, Nurul (kembaran selama 4 tahun), Nadia, Uchay, Tata, Nurul "tinggi" dan buat keluarga besar Psikologi 2012 yang tidak bisa kusebutkan satu per satu, terima kasih telah menjadi teman2ku selama di kampus Psikologi UNP

Terimakasih buat kak Ipit, kak Cha, kak Mita, Syahri dan keluarga besar Inspirasi Consulting lainnya, terima kasih atas semangat yang diberikan dan ditularkan (banyak pelajaran yang by dapek di situ, kak)

Akhirnya, terimakasih buat semua orang yang mendoakanku, semua orang yang mengenalku dan semua orang yang aku kenal...

Masing2 kalian akan menjadi orang yang luar biasa, dan menjadi pemimpin untuk diri kalian sendiri..

Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin...

(Segala Puji Bagi Allah Rabb Semesta Alam)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi, Februari 2017

Yang menyatakan,



Teguh Febyola Oktanisa

ABSTRAK

Judul : **Kecenderungan *Cinderella Complex* Pada Mahasiswa Perempuan Ditinjau dari Persepsi Pola Asuh**

Nama : Teguh Febyola Oktinisa

Pembimbing : 1. Rinaldi, S.Psi., M.Si.
2. Tesi Hermaleni, S.Psi., M.Psi., Psikolog.

Cinderella complex pada perempuan dapat dikatakan sebagai bentuk perilaku menyimpang karena *cinderella complex* memiliki dampak yang buruk bagi perkembangan dan produktivitas perempuan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terbentuknya *cinderella complex* adalah pola asuh. Pola asuh yang terus dipersepsikan anak hingga dewasa akan terus mempengaruhi perkembangan anak dalam rentang kehidupannya. Pada pola asuh tertentu, pembentukan *cinderella complex* dapat diminimalisir.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan kecenderungan *cinderella complex* pada mahasiswa perempuan ditinjau dari persepsi pola asuh. Populasi penelitian adalah mahasiswa perempuan Program Studi Psikologi FIP UNP yang berusia 18-25 tahun dengan jumlah sampel sebanyak 176 orang yang dipilih dengan teknik *stratified sampling*.

Pengumpulan data menggunakan skala *cinderella complex* dan skala persepsi pola asuh. Data diolah dengan menggunakan teknik statistik Anava non-parametrik 1 jalur yaitu uji *Kruskall-Wallis*. Hasil penelitian menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan kecenderungan *cinderella complex* pada mahasiswa perempuan ditinjau dari persepsi pola asuh, dengan nilai $p = 0.167$ ($p > 0.05$) yang menandakan H_0 ditolak.

Kata kunci: *cinderella complex*, persepsi pola asuh, mahasiswa perempuan.

ABSTRACT

Title : *Tendency Cinderella Complex On Female Student Seen from Parenting Perception*

Name : Teguh Febyola Oktinisa

**Advisors : 1. Rinaldi, S.Psi., M.Si.
2. Tesi Hermaleni, S.Psi., M.Psi., Psikolog.**

Cinderella complex in women can be said as a deviant behavior form because cinderella complex has a negative effect on the development and productivity of women. One of the factors that may affect the formation of cinderella complex is parenting. Perceived parenting continues through adolescence will continue to influence the child's development in life span. In particular parenting style, cinderella complex formation can minimized.

This study aims to look at the differences in the tendency cinderella complex on female students seen from the parenting perception. The population were female students of Psychology UNP aged 18-25 years with a total sample of 176 people, selected by stratified sampling.

Collecting data using cinderella complex's scale and parenting perceptions' scale. Data were processed by using statistical techniques One Way Anava non-parametric is Kruskal-Wallis. The study found that there was no significant difference tendency cinderella complex on female students seen from parenting perceptions, with a value of $p = 0.167$ ($p > 0.05$) indicating H_0 rejected.

Keywords: *cinderella complex, parenting perception, female students*

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kepada Allah SWT atas izin dan ridha-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kecenderungan *Cinderella Complex* pada Mahasiswa Perempuan ditinjau dari Persepsi Pola Asuh”. Penyusunan skripsi ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi Psikologi Universitas Negeri Padang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi).

Selama penyusunan skripsi ini, peneliti telah banyak diberikan bimbingan, nasehat, masukan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd., Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang, Bapak Dr. Alwen Benti, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, Bapak Dr. Marjohan, M.Pd, Kons dan Dr. Syahniar, M.Pd, Kons., selaku Ketua dan Sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Mardianto S.Ag., M.Si dan Bapak Yanladilla Yeltas Putra, S.Psi., M.A selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Psikologi beserta staf pengajar yang telah memberikan bimbingan dan pengetahuan kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan

3. Ibu Niken Hartati, S.Psi., M.A selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bantuan, masukan, kritikan dan saran demi terselesainya skripsi ini.
4. Bapak Rinaldi S.Psi., M.Si. dan Ibu Tesi Hermaleni, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan, arahan, saran dan dukungan selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Tuti Rahmi, S.Psi., M.Si., Psikolog, Ibu Yuninda Tria Ningsih, S.Psi., M.Psi., Psikolog dan Ibu Yosi Molina, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku tim penguji yang telah memberikan kritikan dan bimbingan untuk penyempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Yolivia Irna Aviani, S.Psi, M.Psi., Psikolog yang telah memberikan kritikan dan bimbingan dalam penilaian (*judgment*) instrumen penelitian peneliti.
7. Bapak Syahril dan Ibu Yet selaku TU di Program Studi Psikologi yang telah membantu peneliti dalam mengurus administrasi.
8. Mahasiswi-mahasiswi Psikologi Universitas Negeri Padang, terima kasih telah bersedia membantu berpartisipasi dalam penelitian ini.
9. Teristimewa untuk Apa (Ensi Soter Slovadia) dan Ama (Nuraini, S.Pd) yang senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada peneliti.
10. Abang (Teguh Eko Saputra, S.Pd) yang selalu memberikan dukungan dan untuk adik ku satu-satunya (Tegar Bryan Prima) yang tidak bosan-bosannya menghibur kakaknya saat tidak bersemangat.

11. Semua teman-teman Psikologi 2012 yang telah memberikan motivasi dan memberikan semangat bagi peneliti.
12. Keluarga besar Program Studi Psikologi dan pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat.

Bukittinggi, Februari 2017

Peneliti

Teguh Febyola Oktanisa

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. <i>Cinderella Complex</i>	10
1. Pengertian <i>Cinderella Complex</i>	10
2. Komponen <i>Cinderella Complex</i>	11
3. Faktor-Faktor <i>Cinderella Complex</i>	13
B. Gangguan Kepribadian Dependen	14
1. Kriteria gangguan kepribadian dependen berdasarkan DSM IV-TR	14
2. Ciri-ciri gangguan kepribadian dependen berdasarkan PPDGJ-III.....	15
3. Perbedaan <i>cinderella complex</i> dan gangguan kepribadian dependen	16

C. Persepsi Pola Asuh.....	17
1. Pengertian Persepsi Pola Asuh	17
2. Dimensi Pola Asuh	20
3. Bentuk-Bentuk Pola Asuh Orang Tua.....	23
D. Dinamika Hubungan Persepsi Pola Asuh dan Kecenderungan <i>Cinderella Complex</i>	24
E. Kerangka Konseptual	27
F. Hipotesis.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian.....	29
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
D. Instrumen Pengumpul Data Penelitian.....	32
E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	35
F. Teknik Analisis Data.....	39
G. Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Subjek Penelitian	41
B. Deskripsi Data Penelitian.....	42
C. Kategorisasai Data Penelitian	44
D. Analisis Data	52
E. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Jumlah Sampel Mahasiswa Perempuan Per Angkatan	31
Tabel 2. Blue Print Skala <i>Cinderella Complex</i>	33
Tabel 3. Blue Print Skala Persepsi Pola Asuh.....	34
Tabel 4. Alternatif Jawaban Skala dan Skor Item.....	35
Tabel 5. Sebaran Hasil Uji Validitas Skala <i>Cinderella Complex</i>	37
Tabel 6. Sebaran Hasil Uji Validitas Skala Persepsi Pola Asuh	38
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	39
Tabel 8. Gambaran Subjek Berdasarkan Usia.....	41
Tabel 9. Deskripsi Data Penelitian <i>Cinderella Complex</i> dan Persepsi Pola Asuh	42
Tabel 10. Kategori Skor Skala <i>Cinderella Complex</i> dan Distribusi Skor Subjek (n=176).....	44
Tabel 11. Kategorisasi Skor Subjek Berdasarkan Komponen-Komponen <i>Cinderella Complex</i>	45
Tabel 12. Pengelompokan Skor Dimensi <i>Acceptance</i> dan Dimensi <i>Control</i>	47
Tabel 13. Pengkategorian Pola Asuh dari Dimensi Pola Asuh (n=176).....	48
Tabel 14. Kecenderungan <i>Cinderella Complex</i> Ditinjau dari Persepsi Pola Asuh	49

DAFTAR GAMBAR

Bagan 1. Dua Dimensi Pola Asuh Orang Tua	22
Bagan 2. Kerangka Konseptual Penelitian.....	27
Bagan 3. Kecenderungan <i>Cinderella Complex</i> Ditinjau dari Persepsi Pola Asuh	50
Bagan 4. Kecenderungan <i>Cinderella Complex</i> Dilihat Berdasarkan Komponen <i>Cinderella Complex</i> pada Empat Pola Asuh	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Uji Coba.....	63
Lampiran 2. Data Uji Coba Skala <i>Cinderella Complex</i>	72
Lampiran 3. Data Uji Coba Skala Persepsi Pola Asuh	75
Lampiran 4. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala <i>Cinderella Complex</i>	80
Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Persepsi Pola Asuh.....	82
Lampiran 6. Instrumen Penelitian	84
Lampiran 7. Skor Data Penelitian	91
Lampiran 8. Data Deskriptif Penelitian	95
Lampiran 9. Uji Statistik Penelitian	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seorang perempuan dalam setiap tahapan kehidupannya tentu pernah mengalami perasaan takut. Mulai dari waktu ia mengalami pubertas dan berkeinginan untuk menarik laki-laki sampai waktu ketika ia sudah berkeluarga. Penyebabnya bisa bermacam-macam dan muncul ketika seorang perempuan mulai mencari pekerjaan, atau pada saat perempuan menginginkan bercerai tapi takut untuk mengambil keputusan, atau saat berhasil keluar dari masalah tetapi merasa tidak berdaya dengan apa yang telah terjadi pada diri (Dowling, 1981).

Perasaan takut juga dirasakan pada saat menjadi mahasiswa, bedanya saat mahasiswa ketakutan yang dirasakan lebih mengarah pada aktivitas kemahasiswaan, berhubungan dengan teman sesama mahasiswa dan tuntutan-tuntutan seperti membuat keputusan sendiri, memiliki pola pikir sendiri, bisa bekerja dan belajar secara mandiri (Saputri, 2013).

Dari hasil percakapan yang dilakukan pada beberapa mahasiswa perempuan Psikologi Universitas Negeri Padang, ditemukan bahwa rata-rata mahasiswa perempuan menginginkan seseorang (contohnya teman) yang ada saat mereka membutuhkan, baik untuk mendengarkan cerita, memberikan masukan, menenangkan saat mendapati masalah atau mengalami kekhawatiran dan bahkan membantu saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas perkuliahan, karena mereka tidak percaya diri dengan tugas yang mereka buat sendiri. Tetapi saat ditanya kepada mereka, apakah mereka tipikal orang

yang suka bergantung kepada orang lain, rata-rata menyatakan bahwa mereka bukanlah orang yang suka bergantung kepada orang lain dan secara terang-terangan mengatakan mereka adalah orang yang sangat *independence*, lebih suka melakukan sesuatunya sendirian.

Saat dilakukan pengamatan, hasilnya berbeda dengan apa yang mereka katakan. Mereka jarang terlihat seorang diri dalam waktu yang lama. Jika ke kantin mereka terlihat bersama seorang teman atau bergerombolan dengan teman-temannya, atau saat menemui dosen mereka terlihat ditemani oleh teman, atau saat mendapati tugas mereka akan mencari teman yang mau menolong dalam menyelesaikan tugas tersebut. Berdasarkan uraian diatas, memperlihatkan bahwa mahasiswa perempuan sebenarnya takut untuk menjadi sendirian dan secara tidak sadar memiliki ketergantungan secara psikologis.

Ketergantungan dapat memunculkan perasaan takut. Takut karena merasa tidak siap menghadapi setiap tanggung jawab yang nanti harus dipenuhi, takut untuk membiarkan diri berpergian tanpa ada seorang yang menuntun dan takut karena merasa tidak siap menjalin pertemanan baru dengan kemampuan sendiri (Dowling, 1981). Perasaan takut tersebut menempatkan perempuan pada risiko yang lebih besar untuk mengalami depresi, sehingga cenderung membentuk sikap dan perilaku yang mengarah pada *cinderella complex* (Su & Xue, 2010).

Menurut Psikolog Klinis Universitas Padjajaran, Gimmy menyatakan bahwa *cinderella complex* belum tergolong ke dalam penyakit mental atau psikopatologi dan penamaannya pun masih berdasarkan pendapat umum yang disesuaikan dengan fenomena (dalam tirto.id). Fenomena *cinderella complex* ini

disesuaikan dengan tokoh Cinderella yang bergantung pada keyakinan bahwa akan datang pangeran tampan yang akan menyelamatkan penderitaan hidup yang dialami (Maity, 2014).

Fenomena *cinderella complex* dapat terjadi pada setiap perempuan bahkan untuk perempuan-perempuan yang sedang menempuh perguruan tinggi (Santoso dalam Hapsari, 2014). Bagi perempuan di perguruan tinggi, *cinderella complex* dapat menjadi salah satu penyebab terjadinya prokrastinasi akademik (Mayangsari, 2013) sehingga menjadikan perempuan *enggan* menyelesaikan tugasnya dan selalu mengandalkan orang lain.

Cinderella complex dinilai memiliki dampak buruk bagi perkembangan perempuan. Salah satunya mempengaruhi cara perempuan dalam memberikan respon terhadap lingkungannya (Anggriany & Astuti dalam Mayangsari, 2013). Ketika perempuan mendapatkan masalah, ia tidak berusaha dengan kemampuannya untuk mengatasi, tetapi hanya menunggu bahwa akan ada yang membantu menyelesaikan permasalahannya. *Cinderella complex* juga berdampak pada produktivitas perempuan diantaranya menghambat semua jenis kemampuan perempuan, menghambat untuk menjadi diri sendiri, menjadi kurang bersemangat dan kurang berkomitmen dalam lingkungan kerjanya (Dowling, 1981)

Masa anak-anak adalah masa dimana masalah itu dimulai (Dowling, 1981). Saat masih anak-anak, perempuan tidak diajarkan untuk bersikap tegas dan independen, bahkan mereka lebih cenderung diajarkan untuk menjadi non-asertif dan tergantung dan hal ini ada hubungannya dengan cara mereka

dibesarkan (Symond dalam Dowling, 1981). Dengan kata lain, permasalahan *cinderella complex* dapat dikaitkan dengan pola asuh.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2010) menyatakan bahwa persepsi pola asuh permisif dengan kecenderungan *cinderella complex* memiliki hubungan negatif signifikan, yang berarti semakin tinggi persepsi pola asuh permisif yang terbentuk, maka semakin rendah kecenderungan *cinderella complex*. Selain itu, penelitian serupa mengenai pola asuh dengan *cinderella complex* juga dilakukan oleh Mayangsari (2013), yang menyebutkan bahwa *cinderella complex* dapat terbentuk karena adanya peranan dari pola asuh otoriter, dan hubungan antara pola asuh otoriter dan *cinderella complex* itu adalah signifikan.

Dampak pola asuh yang didapatkan ketika masa kanak-kanak, cenderung muncul pada perilaku di masa dewasanya (Fitriani, 2010). Pola pengasuhan yang terus dipersepsikan anak hingga dewasa akan terus berhubungan dan berfungsi dalam mempengaruhi rentang kehidupannya (Rothrauff, Conney & An, 2009).

Pola asuh otoriter ditandai dengan perilaku yang sangat ketat dan sangat menuntut dari orang tua. Orang tua cenderung membatasi kemerdekaan anak dan memaksa mereka untuk mengikuti aturan ketat dengan mengancam hukuman berat atas pelanggaran yang dilakukan (Marsiglia, Walczyk, Buboltz & Griffith-Ross, 2007). Pembatasan yang sudah didapatkan sejak kecil, dapat menjadikan anak terus mengembangkan sikap yang selalu dibatasi.

Orang tua dengan pengasuhan otoritatif, mengakui individualitas anak, mendorong anak untuk bisa menyampaikan apa yang mereka inginkan, dan

melibatkan anak-anak dalam pengambilan keputusan bersama. Dengan membiarkan anak-anak untuk belajar dari kesalahan mereka, orang tua dapat mendorong kemandirian anak di masa depan (Marsiglia, Walczyk, Buboltz & Griffith-Ross, 2007).

Orang tua yang melalaikan (*neglectful*), cenderung tidak mau terlibat dalam kehidupan anak, relatif lebih acuh tak acuh dan bahkan lalai terhadap anak-anak mereka (Huver, Otten, Vries & Engels, 2010). Pengawasan yang kurang yang didapatkan menjadikan anak lebih mungkin terlibat dalam masalah-masalah perilaku (Marsiglia, Walczyk, Buboltz & Griffith-Ross, 2007). Orang tua yang memanjakan (*indulgent*), lebih cenderung membiarkan anak melakukan apapun yang mereka inginkan, tetapi hanya memberikan sedikit tuntutan atau kendali terhadap anak. Pola ini menjadikan anak untuk bersikap manja, karena apa yang mereka butuhkan pasti akan dengan mudah didapatkan (Baumrind dalam Santrock, 2007).

Strage & Brandt menyatakan bahwa pola asuh *neglectful* dan *indulgent* merupakan bagian dari pola asuh permisif (Marsiglia, Walczyk, Buboltz & Griffith-Ross, 2007). Orang tua yang permisif akan membiarkan anak-anak untuk menjadi mandiri sendiri tanpa ada campur tangan dari orang tua, tidak memberi aturan atau disiplin kepada anak. Hal ini menjadikan anak kurang dapat bertanggung jawab atas perilaku mereka sendiri (Marsiglia, Walczyk, Buboltz & Griffith-Ross, 2007).

Berdasarkan uraian diatas, terlihat bahwa beberapa pola asuh ternyata memiliki peranan dalam pembentukan *cinderella complex*, sedangkan pola asuh

yang lainnya masih belum diketahui peranannya dalam pembentukan *cinderella complex*. Sehingga dalam penelitian ini penulis ingin melihat perbedaan kecenderungan *cinderella complex* ditinjau dari persepsi pola asuh, dengan subjeknya yaitu mahasiswa perempuan.

Mahasiswa perempuan dipilih sebagai subjek karena diprediksikan bahwa pada saat mahasiswa, banyak sikap-sikap dan pengaruh pola asuh yang diberikan oleh orang tua saat kecil cenderung lebih terlihat. Selain itu mahasiswa sebagai individu dewasa yang harusnya bisa mengembangkan perilaku mandiri tetapi ternyata diprediksi memiliki suatu ketergantungan, dalam hal ini adalah *cinderella complex*. Dalam penelitian ini yang diukur adalah subjeknya (mahasiswa perempuan), maka judul penelitian menjadi, **“Kecenderungan Cinderella Complex Pada Mahasiswa Perempuan Ditinjau Dari Persepsi Pola Asuh”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian adalah :

1. Rasa ketakutan yang dialami, menjadikan perempuan membentuk sikap ketergantungan kepada orang lain
2. Perempuan yang mengembangkan rasa ketakutan pada dirinya, akan memiliki risiko untuk mengalami depresi
3. Perasaan takut yang dirasakan perempuan dapat menjadikan perempuan membentuk sikap dan perilaku *cinderella complex*

4. *Cinderella complex* dapat menjadi penyebab terjadinya prokrastinasi akademik
5. *Cinderella complex* memiliki dampak yang buruk pada perkembangan dan produktivitas perempuan
6. Faktor pola asuh dapat mempengaruhi berkembangnya *cinderella complex* pada perempuan

C. Batasan Masalah

Batasan masalah yang nantinya akan diteliti adalah mengenai perbedaan pola asuh orang tua sebagai salah satu faktor yang menyebabkan terbentuknya ketergantungan yang disembunyikan pada mahasiswa perempuan yang dikenal dengan istilah *cinderella complex*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan kecenderungan *cinderella complex* pada mahasiswa perempuan ditinjau dari persepsi pola asuh?
2. Bagaimanakah bentuk kecenderungan *cinderella complex* pada mahasiswa perempuan?
3. Bagaimanakah persepsi pola asuh pada mahasiswa perempuan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kecenderungan *cinderella complex* ditinjau dari persepsi pola asuh
2. Untuk mengetahui bentuk kecenderungan *cinderella complex* pada mahasiswa perempuan
3. Untuk mengetahui persepsi pola asuh pada mahasiswa perempuan

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan dapat menambah kajian-kajian mengenai pola asuh dan kecenderungan *cinderella complex* yang dialami mahasiswa perempuan
- b. Bagi Program Studi Psikologi sebagai masukan berupa hasil kajian empiris tentang pola asuh orang tua dan kecenderungan *cinderella complex*
- c. Referensi bagi peneliti lain yang berminat untuk mengkaji permasalahan yang terkait dengan kecenderungan *cinderella complex*

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi subjek, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bentuk kecenderungan *cinderella complex* yang tanpa disadari dialami
- b. Bagi orang tua, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pola pengasuhan-pengasuhan pada anak dan kaitannya dengan kecenderungan *cinderella complex* yang bisa terjadi pada anak di kemudian hari.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan mengenai kecenderungan *cinderella complex* pada mahasiswa perempuan ditinjau dari persepsi pola asuh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peneliti menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan kecenderungan *cinderella complex* pada mahasiswa perempuan ditinjau dari persepsi pola asuh.
2. Tingkat kecenderungan *cinderella complex* mahasiswa perempuan di Program Studi Psikologi Universitas Negeri secara umum sangat rendah
3. Pola asuh yang paling banyak dipersepsikan mahasiswa perempuan di Program Studi Psikologi Universitas Negeri Padang adalah pola asuh *authoritative* (otoriter/demokrasi)
4. Pola asuh *permissive-indulgent* memiliki kecenderungan *cinderella complex* paling tinggi dibandingkan tiga pola asuh lainnya dan pola asuh *authoritative* memiliki kecenderungan *cinderella complex* paling rendah dibandingkan tiga pola asuh lainnya
5. Peneliti menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan kecenderungan *cinderella complex* ditinjau berdasarkan umur.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka ada beberapa saran yang akan peneliti kemukakan, antara lain:

1. Bagi subjek penelitian diharapkan untuk mulai percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki sehingga dapat meminimalisir terbentuknya *cinderella complex* di kemudian hari
2. Bagi perguruan tinggi, diharapkan untuk dapat lebih menyediakan lagi fasilitas-fasilitas sehingga tersedianya lingkungan yang mampu meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa perempuan untuk menunjukkan kemampuan yang dimiliki.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan tema yang sama dengan penelitian ini, disarankan :
 - a. Untuk lebih mempertimbangkan karakteristik subjek supaya subjek yang diukur dalam penelitian benar-benar subjek yang sesuai untuk diukur.
 - b. Harus lebih dipertimbangkan lagi, bagaimana orang tuanya (apakah bekerja atau ibu rumah tangga), untuk pola asuhnya sebaiknya antara pola asuh ayah dan pola asuh ibu sebaiknya dipisahkan dalam pengukuran, selanjutnya data-data mengenai saudara-saudara
 - c. Dalam mendeteksi kecenderungan *cinderella complex*, disarankan pengambilan datanya adalah model wawancara karena dirasa hasilnya akan lebih tergambar. Jikapun tetap ingin menggunakan skala atau instrumen penelitian sebaiknya menggunakan pernyataan-pernyataan atau skala yang bentuknya proyeksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. *Diagnostic criteria for 301.6 dependent personality disorder* (<http://behavenet.com/node>). Online, diakses 29 Januari 2017
- Azwar, S.(2009). *Dasar-dasar psikometri*.Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Azwar, S.(2011). *Penyusunan skala psikologi*.Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Azwar, S.(2014). *Metode penelitian*.Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Cobb, N.J.(2007).*Adolescence : Continuity, change, and diversity (six edition)*. United State : McGraw-Hill
- Chong, E.(2007). The cinderella complex: Could self-management be the cure?. *Canadian Pharmacists Journal*;140, *ProQuest Nursing & Allied Health Source*, S27
- Dowling, C.(1981). *The cinderella complex: Woman's hidden fear of independence*. New York : Pocket Books.
- Fauzi, R.(2016). Saat peterpan tak mau menikahi cinderella.(<https://tirto.id/saat-peterpan-tidak-mau-menikahi-cinderella>). Online, diakses tanggal 29 Januari 2017
- Feist, J. & Feist G.J.(2007). *Theory of personality* (edisi keenam). Jakarta : Pustaka Belajar
- Fitriani, A., Arjanggal,R., & Rohmatun.(2010). Perception about the system educate permisif of parents with cinderella complex at female students. *Jurnal Psikologi Proyeksi*,5(2), 28-38
- Hapsari, A.D.(2014). Cinderella complex pada mahasiswi di universitas negeri semarang. *Developmental and Clinical Psychology*,3,(1)
- Hergenhahn, B.R.(2009).*An introduction to the history of psychology (sixth edition)*. USA : Wadsworth Cengage Learning
- Hurlock, E. B. (2005). *Perkembangan anak (Jilid 2)*. Jakarta : Erlangga.